

**HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM DI RS BETHESDA YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas
Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Fx Kevin C Naibaho

41190387

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTAS LUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fx Kevin C Naibaho
NIM : 41190387
Program studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM DI RS BETHESDA YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 08 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Fx Kevin C Naibaho)
41190387

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan Judul:

HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

FX KEVIN C NAIBAHO

41190387

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 26 Juni 2023

Nama Dosen

1. dr. Theresia Avila Ririel Kusumosih, Sp. OG :
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG :
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 26 Juni 2023

Disahkan Oleh:

Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Fx Kevin C Naibaho / 41190387

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Daerah Istimewa Yogyakarta
55224

E-mail : fx.naibaho@students.ukdw.ac.id

Judul artikel : **HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM DI RS BETHESDA YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang telah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



Fx Kevin C Naibaho

(41190387)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa karena atas berkat dan penyertaan-Nya skripsi dengan judul “Hubungan Usia Ibu Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta” dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak menghadapi kendala dan berkat dukungan berbagai pihak maka penulis dapat menghadapi kendala tersebut dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian ini.
2. dr. Theresia Avila Riri Kusumosih, Sp. OG selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan izin penelitian serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan selama penelitian hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi.
3. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan izin penelitian serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan ilmu, bimbingan, motivasi dan dukungan selama penelitian hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi.

4. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam penyempurnaan penyusunan skripsi ini.
5. RS Bethesda Yogyakarta yang menjadi tempat pengambilan data khususnya kepada Direktur dan Wakil Direktur beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Para petugas rekam medis dan Informasi Kesehatan yang telah membantu peneliti selama pengambilan data.
7. Pak Yuson, Bu Yulis, Mbak Rina dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data dan penyusunan skripsi.
8. Bapak James Timotius Naibaho dan Ibu Regina Paxis Lamury selaku kedua orang tua peneliti yang selalu mendukung penulis hingga tahap ini, selalu memberikan dukungan secara materil dan doa, motivasi agar penulis tetap kuat untuk menyelesaikan skripsi.
9. Stevanus Steve Naibaho, Benedictus Oktavianus Sisco Naibaho, Lucius Kenzo Naibaho, Kleona Naibaho selaku saudara dari peneliti yang telah memberikan semangat, dukungan, penghiburan dan juga doa dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
10. Keluarga alm Amangboru Parlind Sinaga dan Namboru Merlin Manulang serta Juan Sinaga, Jeff Sinaga, dan Yuli Manulang selaku keluarga peneliti yang berada di Yogyakarta yang telah mengajarkan banyak hal, memberikan

semangat, memberikan doa, dan mau menerima peneliti di Jogja ini dari awal semester 1-5.

11. Ananda digdoyo, Vincent aurelio, Yoel Sasamu Allendio selaku sahabat “sumber segala hal” yang senantiasa membeirkam motivasi, masukan, semangat, dukungan, pengorbanan dan kerjasama, bahagia bisa bersama kalian.
12. Penghuni kost Bu Beni khususnya Ananda digdoyo, Petra Gusti Parikesit, Aryososebti Yuwono, Vincent Aurelio, Frans Iqlesias Hutagaol yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, motivasi dan penghiburan dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah.
13. Rekan-rekan dari “Obgyn” Karina, Allen, Rian dan Ria selalu teman sejawat bimbingan skripsi yang telah memberikan semangat, doa, dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
14. Seluruh teman FK UKDW angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan dan juga penghiburan.
15. Seluruh teman di komunitas cell “JOY Fellowship Indonesia” Raymond, kak Ani, kak Lani, Kak Shela, Kak Shelda, Kak Fanti, Kak Oya, Bang Roby, Bang Boro, Kak Kris, Mba Riana, Srina, Fani, Grin, Jenny, Antonia, Tiara, Ica, Niken, Syane, Delija, Erick, Albert, Kak Rio, Kak Bastian, Kak Sisil, Rini, Lisbet, Kak Ori, Acil, Kak Yuna, Kak Sonya, Kak Linda dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, doa, pengharapan dan juga penghiburan selama pembuatan karya tulis ilmiah ini.

16. Theresia Dwi Handayani selaku partner peneliti yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan penghiburan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
17. Seluruh pihak yang telah membantu penulis tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung baik berupa doa, motivasi, dukungan dan semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, sejawat dokter, dan ilmu kedokteran. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran terkait tulisan ini akan penulis terima demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Yogyakarta, 26 Juni 2023



(Fx Kevin C Naibaho 41190387)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RS BETHESDA YOGYAKARTA	xv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1.1 Hiperemesis Gravidarum.....	9
2.1.1.1 Definisi dan Klasifikasi.....	9
2.1.1.2 Epidemiologi	10
2.1.1.3 Etiologi dan Faktor Resiko.....	11
2.1.1.3.1 Usia Ibu	13

2.1.1.3.2 Usia Kehamilan	13
2.1.1.3.3 Paritas	14
2.1.1.3.4 Status Gizi Ibu	14
2.1.1.3.5. Kehamilan Ganda	15
2.1.1.3.6 Mola Hidatidosa	15
2.1.1.3.7 Faktor Psikologis Ibu hamil	16
2.1.1.3.8 Faktor Gastrointestinal pada ibu hamil	17
2.1.1.4 Patofisiologi.....	17
2.1.1.5 Tanda dan Gejala.....	20
2.1.1.6 Diagnosis Banding	22
2.1.1.7 Komplikasi	23
2.1.1.7.1 Malnutrisi dan Defisiensi Vitamin	23
2.1.1.7.2 Ensefalopati Wernicke.....	23
2.1.1.7.3 Hiponatremia dan Mielinolisis Pontin Serebral	24
2.1.1.7.4 Depresi dan Masalah Psikologis.....	25
2.1.1.7.5 Trombosis	26
2.1.1.7.6 Mallory-Weis Tears.....	26
2.1.1.8 Luaran Kehamilan & Janin.....	26
2.2 Landasan Teori	27
2.3 Kerangka Teori.....	29
2.4 Kerangka Konsep	30
2.5 Hipotesis	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampling	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Teknik Sampling	33
3.3.3 Kriteria Inklusi	33
3.3.4 Kriteria Eksklusi	34
3.4 Variabel penelitian dan Definisi Operasional	34
3.4.1 Variabel Bebas	34
3.4.2 Variabel Terikat.....	34
3.4.3 Definisi Operasional.....	35
3.5 Penghitungan Besar Sampel.....	36
3.6 Bahan dan Alat	37
3.6.1 Bahan.....	37
3.6.2 Alat	37
3.7 Pelaksanaan Penelitian	37
3.8 Analisis Data	38
3.9 Etika Penelitian.....	39
3.10 Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1. Analisis Univariat Karakteristik Dasar subjek Penelitian.....	41
4.1.2. Analisis Bivariat dengan Uji <i>chi-square</i>	43
4.1.3 Analisis multivariat dengan uji regresi logistik berganda	49
4.2 Pembahasan	52

4.2.1 Hubungan antara usia ibu dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	52
4.2.2. Hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	56
4.2.3 Hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	60
4.2.4 Hubungan antara status gizi ibu dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	63
4.2.5 Hubungan antara kehamilan ganda dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	66
4.2.6. Hubungan antara faktor gastrointestinal dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	68
4.3 Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	73
5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya.....	73
5.2.2 Bagi petugas kesehatan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	7
Tabel 2. Kerangka definisi operasional.....	35
Tabel 3. Jadwal pelaksanaan penelitian	39
Tabel 4. Karakteristik subjek penelitian yang mengalami Hiperemesis gravidarum dan tidak mengalami Hiperemesis gravidarum.....	42
Tabel 5. Uji chi-square antara usia ibu dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	43
tabel 6. Uji chi-square antara usia kehamilan dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	44
Tabel 7. Uji chi-square antara jumlah paritas dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	45
Tabel 8. Uji chi-square antara status gizi ibu dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	46
Tabel 9. Uji chi-square antara kehamilan ganda dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	47
Tabel 10. Uji chi-square antara faktor gastrointestinal dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	48
Tabel 11. Uji regresi logistik berganda antara usia ibu, usia kehamilan, status gizi ibu, dan faktor gastrointestinal dengan kejadian Hiperemesis gravidarum	50

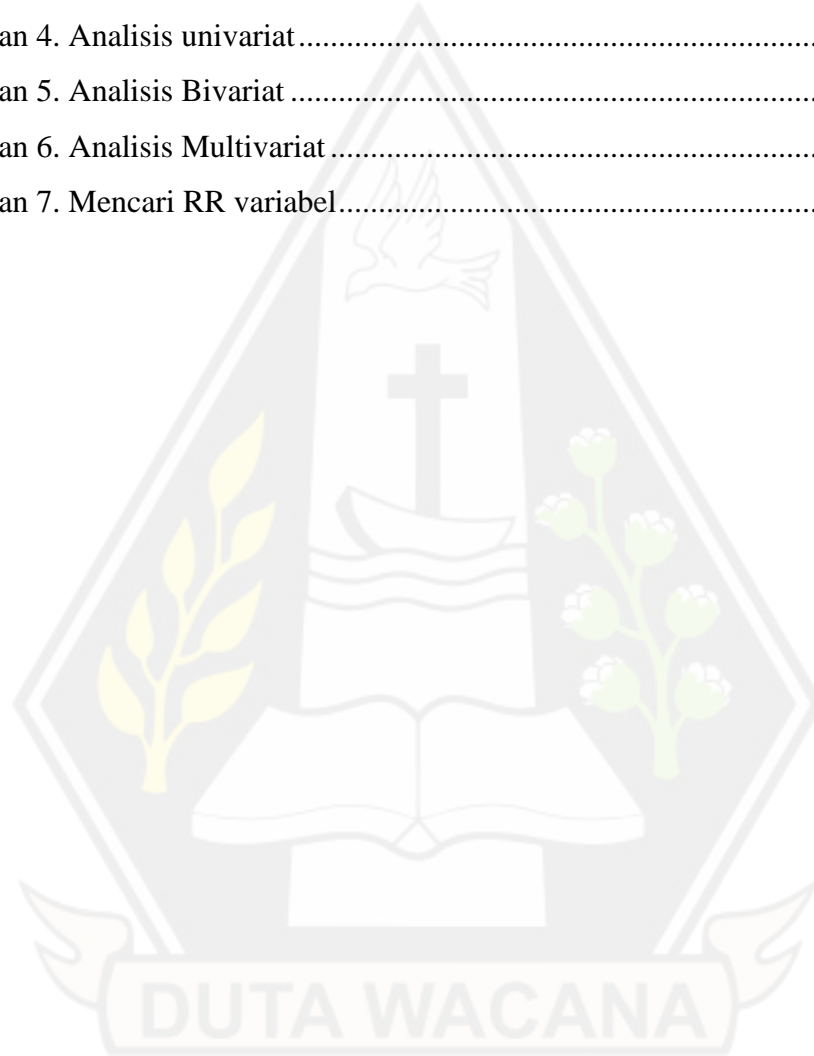
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	30
Gambar 3. Sampel Size.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance	78
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3. Data Rekam Medis	80
Lampiran 4. Analisis univariat	81
Lampiran 5. Analisis Bivariat	83
Lampiran 6. Analisis Multivariat	89
Lampiran 7. Mencari RR variabel.....	89



HUBUNGAN USIA IBU DENGAN KEJADIAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM DI RS BETHESDA YOGYAKARTA

Fx Kevin C Naibaho, Theresia Avila Ririel Kusumosih, Saverina Nungky Dian Hapsari

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG: Hiperemesis gravidarum adalah muntah yang tidak tertahankan selama kehamilan, yang menyebabkan penurunan berat badan dan penipisan volume, mengakibatkan ketonuria dan tidak jarang membutuhkan perawatan di rumah sakit. Penyebab hiperemesis gravidarum belum diketahui secara pasti, tetapi menurut hasil dari beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan kejadian hiperemesis gravidarum di antaranya hamil pada usia muda, hamil pertama kalinya, kehamilan ganda, mola hidatidosa, pernah mengalami hiperemesis gravidarum sebelumnya, hipertiroid, obesitas, serta adanya gangguan pada sistem pencernaan.

TUJUAN: Untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya hiperemesis gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta.

METODE: Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional, dengan pendekatan retrospektif di mana peneliti melihat ke belakang. Sampel diperoleh dari data sekunder yaitu rekam medis pasien seluruh ibu hamil yang dirawat inap di RS Bethesda Yogyakarta pada periode 2017-2022. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive sampling*. Data penelitian dianalisis menggunakan univariat, bivariat dan multivariat dengan program SPSS 26 for Windows.

HASIL: Data diperoleh dari 160 sampel ibu hamil terdiri dari 80 subjek ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dan 80 subjek ibu hamil tanpa hiperemesis gravidarum. Hasil analisis bivariate menunjukkan terdapat hubungan antara usia kehamilan dengan terjadinya hiperemesis gravidarum ($p=0,000$), terdapat hubungan antara status gizi ibu dengan terjadinya hiperemesis gravidarum ($p=0,001$), terdapat hubungan antara faktor gastrointestinal dengan terjadinya hiperemesis gravidarum ($p=0,000$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dengan terjadinya hiperemesis gravidarum ($RR=6,276$, $p\text{-value}=0,000$)

KESIMPULAN: Terdapat hubungan antara faktor-faktor risiko seperti usia kehamilan ibu, status gizi ibu dan faktor gastrointestinal dengan kejadian hiperemesis gravidarum. Faktor risiko yang memiliki hubungan paling signifikan dengan kejadian hiperemesis gravidarum adalah usia kehamilan ibu.

KATA KUNCI: Hiperemesis gravidarum, usia kehamilan, status gizi ibu, faktor gastrointestinal.

CORRELATION BETWEEN MATERNAL AGE AND THE INCIDENCE OF HYPEREMESIS GRAVIDARUM AT RS BETHESDA YOGYAKARTA

Fx Kevin C Naibaho, Theresia Avila Riri Kusumosih, Saverina Nungky Dian Hapsari

Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Yogyakarta

Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No.5-25

Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Hyperemesis gravidarum is unbearable vomiting during pregnancy, which causes weight loss and volume depletion, results in ketonuria and often requires hospitalization. The cause of hyperemesis gravidarum is not known with certainty, but according to the results of several studies, it is stated that there are several factors that can cause the occurrence of hyperemesis gravidarum, including pregnancy at a young age, being pregnant for the first time, multiple pregnancies, hydatidiform mole, having experienced hyperemesis gravidarum before, hyperthyroidism, obesity, and disorders of the digestive system.

Objective: To find out the risk factors that influence the occurrence of hyperemesis gravidarum at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Methods: This type of research is correlational analysis. The time approach used is retrospective where the research looks back. Samples were obtained from secondary data, namely the patient medical records of all pregnant women who were hospitalized at Bethesda Yogyakarta Hospital in the 2017-2022 period. The data collection technique in this study was by means of purposive sampling. Research data were analyzed using univariate, bivariate and multivariate with the SPSS 26 for Windows program.

Result: Data were obtained from 160 samples of pregnant women consisting of 80 pregnant women with hyperemesis gravidarum and 80 pregnant women without hyperemesis gravidarum. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between gestational age and the occurrence of hyperemesis gravidarum ($p=0.000$), there was a relationship between the nutritional status of the mother and the occurrence of hyperemesis gravidarum ($p=0.001$), there was a relationship between gastrointestinal factors and the occurrence of hyperemesis gravidarum ($p=0.000$). The results of multivariate analysis showed that there was a significant relationship between gestational age and the occurrence of hyperemesis gravidarum ($RR=6.276$, $p\text{-value}=0.000$).

Conclusion: There is a relationship between risk factors such as maternal gestational age, maternal nutritional status and gastrointestinal factors with the incidence of hyperemesis gravidarum. The risk factor that has the most significant relationship with the incidence of hyperemesis gravidarum is the mother's gestational age.

Keywords: Hyperemesis gravidarum, gestational age, maternal nutritional status, gastrointestinal fact.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian ibu didefinisikan oleh World Health Organization (WHO) sebagai “kematian seorang wanita saat hamil atau dalam 42 hari setelah penghentian kehamilan, terlepas dari durasi dan lokasi kehamilan, dari setiap penyebab yang berhubungan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab kebetulan atau insidental”. Pada tahun 2020 sebanyak 861 wanita meninggal karena penyebab ibu di Amerika Serikat, dibandingkan dengan 754 wanita meninggal pada tahun 2019. Angka Kematian Ibu pada tahun 2020 adalah 23,8% kematian per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan pada tahun 2019 yaitu 20,1% diseluruh dunia (Hoyert, 2021). Angka kematian ibu pada tahun 2019 di Indonesia sebanyak 306 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019). Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 penyebab terjadinya AKI antara lain perdarahan 28%, preeklamsia dan eklamsia 24%, infeksi 11%, partus lama 5%, abortus 5%, emboli 3%, komplikasi masa puerperium 8%, dan faktor lain 11%. Penyebab dari faktor lain 11% tersebut adalah hiperemesis gravidarum (Sri & Mubarokah 2018).

Kehamilan merupakan suatu bagian dari siklus kehidupan wanita. Kehamilan yang sehat dan kondisi fisik serta psikologi yang stabil sepanjang kehamilan merupakan hasil yang diharapkan selama kehamilan. Tetapi tetap ada saja hal yang tidak

diinginkan pada proses kehamilan yaitu mual dan muntah yang terjadi selama fase kehamilan. Mual dan muntah pada ibu hamil itu merupakan hal yang wajar terjadi. Sekitar 80% dari semua wanita hamil mengalami keadaan mual dan muntah. Terdapat keadaan mual dan muntah yang terjadi menyebabkan penurunan berat badan serta dehidrasi yang disebut dengan hiperemesis gravidarum (Jansen et al., 2021).

Hiperemesis gravidarum mengacu pada muntah yang tidak tertahankan selama kehamilan, yang menyebabkan penurunan berat badan dan penipisan volume, mengakibatkan ketonuria dan atau ketonemia dan tidak jarang membutuhkan perawatan di rumah sakit. (Jansen et al., 2021). Kelelahan, kelemahan dan pusing adalah gejala yang sering terjadi, sementara gejala yang jarang juga termasuk *hyperolfaction*, *dysgeusia*, penurunan ketajaman pengecap, gangguan tidur, depresi, kecemasan, mudah marah dan perubahan suasana hati. Alasan paling sering untuk dirawat di rumah sakit pada wanita yang didiagnosis dengan hiperemesis gravidarum karena penurunan berat badan (>5% berat sebelum hamil), ketonuria, dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, ketidakseimbangan asam basa dan aritmia (Popa et al., 2021).

WHO menyatakan angka kejadian emesis gravidarum sekitar 15% dari semua wanita hamil. Angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia sekitar 1-3%, 0,9% di Swedia, 0,5 % di California dan 1,9 % di Amerika Serikat dan di Turki (Zamrodah, 2016). Angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia sekitar 543 dari 2.203 kehamilan yang dapat diobservasi. Hasil pengumpulan data Subdirektorat Kebidanan

dan Kandungan serta Subdirektorat Kesehatan Keluarga Departemen Kesehatan tahun 2013 di 325 Kabupaten atau Kota di Indonesia menunjukkan bahwa persentase ibu hamil risiko tinggi yang dirujuk dan mendapat pelayanan kesehatan lebih lanjut akibat hiperemesis gravidarum sebesar 20,4%. Provinsi dengan persentase hiperemesis gravidarum tertinggi adalah di Provinsi Sulawesi Tengah (96,53%), Yogyakarta (76,60%), Provinsi Maluku Utara (3,81 %), Lampung (3,66%) dan Sumatera Selatan (3,43%) (Malahayati 2015).

Penyebab hiperemesis gravidarum belum diketahui secara pasti, namun menurut hasil dari beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat berkontribusi terhadap kejadian hiperemesis gravidarum di antaranya hamil pada usia muda, hamil pertama kalinya, kehamilan ganda atau kembar, mola hidatidosa, pernah mengalami hiperemesis gravidarum sebelumnya, hipertiroid, obesitas, serta adanya gangguan pada sistem pencernaan (Atika et al., 2016).

Dari pemamparan penelitian diatas masih sulit untuk menentukan faktor risiko dari hiperemesis gravidarum maka peneliti merasa penting untuk meneliti tentang salah satu faktor risiko kejadian hiperemesis gravidarum yaitu “ Hubungan usia ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum”. Hal ini karena pada ibu dengan usia melahirkan kurang dari 20 tahun, terjadi kematian bayi 54 dari 1.000 kelahiran dan diatas 40 tahun terjadi 46 dari 1.000 kelahiran (BPS dan Unicef 2016). Dengan adanya data tersebut membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut kejadian hiperemesis yang berhubungan

dengan usia ibu dengan harapan bisa menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi (Puspasari & Pawitaningtyas, 2020).

Dengan diketahuinya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya hiperemesis gravidarum, maka pelayanan kesehatan yang diberikan untuk menangani kasus hiperemesis gravidarum dapat lebih ditingkatkan dan juga diharapkan dengan mengetahui faktor risiko dari hiperemesis gravidarum maka angka kejadian terjadinya kasus hiperemesis gravidarum menjadi berkurang. Dengan dilakukannya penelitian ini di DI Yogyakarta, karena di DI Yogyakarta cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) pada tahun 2006 sampai tahun 2018 hanya sekitar 75,26 %, hal ini belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) yaitu 88,03% (Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Selain itu angka kejadian hiperemesis gravidarum di provinsi Yogyakarta masuk kedalam tiga besar kejadian terbanyak di Indonesia (Mahalayati, 2015).

1.2 Masalah Penelitian

- Apakah terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

- Untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang mempengaruhi terjadinya hiperemesis gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta.
- Untuk mengetahui hubungan antara usia kehamilan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta.
- Untuk mengetahui hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta.
- Untuk mengetahui hubungan antara status gizi ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta.
- Untuk mengetahui hubungan antara kehamilan ganda dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta.
- Untuk mengetahui hubungan antara faktor gastrointestinal dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RS Bethesda Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- Menambah wawasan dan pengetahuan baru dalam mengidentifikasi kejadian hiperemesis gravidarum berdasarkan usia ibu.

1.4.2 Bagi Pendidikan

- Menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan penelitian kesehatan terkait hiperemesis gravidarum.

1.4.3 Bagi Rumah Sakit

- Dapat menjadi bahan informasi terkait faktor risiko salah satunya adalah usia ibu pada kejadian hiperemesis gravidarum.

1.4.4 Bagi Pemerintah

- Dapat membantu pemerintah agar lebih memperhatikan terkait faktor risiko salah satunya usia ibu pada kejadian hiperemesis gravidarum.

1.4.5 Bagi Masyarakat

- Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor risiko salah satunya usia ibu pada hiperemesis gravidarum sebagai upaya untuk mengurangi kejadian hiperemesis gravidarum di masyarakat.

1.5 Keaslian Penelitian

Data diambil dari mesin pencarian “*google scholar*” dengan kata kunci kejadian “hiperemesis gravidarum pada ibu hamil” lalu didapatkan sebanyak 2.270 jurnal, lalu dieksklusikan pada rentang tahun jurnal yang di ambil adalah jurnal tahun 2012-2022 menjadi 2.110 jurnal. Lalu jurnal asing dicari melalui mesin pencarian “*google scholar*” dengan kata kunci “*Hyperemesis gravidarum risk factor*” dan di persempit rentang waktu dari tahun 2012-2022 sebanyak 8.870 jurnal.

Tabel 1. Keaslian penelitian

Peneliti (tahun)	Judul	Desain	Hasil
(Munir et al., 2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi hiperemesis gravidarum pada ibu hamil	Desain penelitian studi potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 167 orang. Data yang dikumpulkan yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner sejak bulan April sampai Mei 2022.	Terdapat 51 orang (50,5%) pada kelompok tidak berisiko (20-35 tahun) dan 49 orang (74,2%) pada kelompok berisiko (< 20 tahun atau > 35 tahun). Terdapat kaitan antara usia ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum (P=0,02) nilai OR = 2,826
(Nurmi et al., 2020)	<i>Incidence and Risk Factor of Hyperemesis Gravidarum: A National Register-Based Study In Finland 2005-2017</i>	Data didapatkan menggunakan register perawatan kesehatan Finlandia antara tahun 2005 dan 2017 diambil dari Daftar Kelahiran Medis Finlandia (FMBR). Semua wanita yang melahirkan antara tahun 2005-2017 di FMBR diikutsertakan dalam penelitian (n = 43.746), sedangkan Wanita yang mengalami HG pada kehamilan mana pun di Daftar Pemulangan Rumah Sakit Finlandia, termasuk kehamilan yang tidak mengakibatkan persalinan, dengan kasus (n = 9.315), dan wanita tanpa diagnosis HG pada kehamilan manapun sebagai kelompok control (n = 428.150). lalu data dieksklusikan lagi berdasarkan wanita hamil yang melahirkan (n = 17.934) lalu di kelompokkan dengan kejadian HG (n = 9.549) dan non HG (n = 8.385).	Kejadian hiperemesis gravidarum adalah 1,3%. Sebagai perbandingan (1), kasus kehamilan hiperemesis vs kehamilan kelompok kontrol, usia ibu yang lebih muda, graviditas yang lebih tinggi, berat badan kurang dan kelebihan berat badan dikaitkan dengan peningkatan risiko hiperemesis. (2), kasus kehamilan hiperemesis vs kehamilan non-hiperemesis, usia yang lebih tinggi dan obesitas dikaitkan dengan risiko hiperemesis yang lebih tinggi, sedangkan risikonya lebih rendah karena graviditas dan paritas meningkat. Dalam kedua perbandingan, merokok dikaitkan dengan risiko yang lebih rendah, sedangkan populasi kota yang lebih tinggi, teknologi reproduksi yang dibantu, kehamilan ganda dan jenis kelamin perempuan dari janin dikaitkan dengan peningkatan risiko hiperemesis

(Juliana Widyastuti Wahyuningsih, 2020)	Hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum	Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan desain studi potong lintang. Sampel penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester I dan trimester II yang pernah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Banyuwasin Tahun 2019 berjumlah 198 responden	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan P value (0,604) dan tidak ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan P value (0,972)
---	---	--	---

Dari ketiga penelitian yang dicantumkan pada keaslian penelitian oleh peneliti didapatkan perbedaan di mana metode penelitian yang digunakan berbeda. Peneliti menggunakan metode penelitian analitik non eksperimental dengan desain kohort retrospektif, sedangkan pada penelitian yang dicantumkan menggunakan desain kasus control dan studi potong lintang, dan juga tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda. Pada penelitian yang dicantumkan peneliti bertempat di Semarang, Palembang dan juga di Finlandia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bertempat di DI Yogyakarta khususnya Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Tidak terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum

5.1.2 Terdapat hubungan antara usia kehamilan ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum, dengan risiko 0,3 kali lipat untuk tidak mengalami hiperemesis gravidarum pada usia kehamilan trimester 2

5.1.3 Tidak terdapat hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum

5.1.4 Terdapat hubungan antara status gizi ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum, dengan risiko 2,7 kali lipat untuk mengalami hiperemesis gravidarum pada IMT > 30 (*obese*)

5.1.5 Tidak terdapat hubungan antara kehamilan ganda dengan kejadian hiperemesis gravidarum

5.1.6 Terdapat hubungan antara faktor gastrointestinal dengan kejadian hiperemesis gravidarum, dengan risiko 2 kali lipat untuk mengalami hiperemesis gravidarum dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami hiperemesis gravidarum

5.1.7 Faktor risiko yang memiliki hubungan paling signifikan dengan kejadian hiperemesis gravidarum adalah usia kehamilan ibu

5.2 Saran

5.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

Dapat meneliti hubungan antara faktor psikologis ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum, dan meneliti faktor organik yaitu alergi dengan kejadian hiperemesis gravidarum. Penelitian dapat menggunakan metode yang sama dengan peneliti ataupun menggunakan metode yang berbeda.

5.2.2 Bagi petugas kesehatan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Perlu lebih teliti dalam menggali data kesehatan pasien agar dalam penulisan rekam medis dapat memuat segala informasi terkait pasien secara lengkap agar saat data tersebut dibutuhkan dalam penelitian atau kepentingan lainnya semua data yang dibutuhkan tersedia dan mempermudah dalam pencatatan maupun pengumpulan data. Pencatatan dan penyimpanan data secara elektronik dalam rumah sakit lebih diintegrasikan agar memudahkan dalam penelitian selanjutnya saat pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, T. (2012). Several Determinan That Caused The Incident Of Hyperemesis Gravidarum In The RSUD Ananda. *Jurnal Involui Kebidanan*, 2, 60–73.
- Atika, I., Putra, H. K., & Thaib, S. H. (2016). Hubungan Hiperemesis Gravidarum dengan Usia Ibu, Usia Gestasi, Paritas, dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUD Dr. Moh. Hoesin Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 3(3), 166–171. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/5168>. Diakses 21 Februari 2021
- Ayyavoo, A., Derraik, J. G. B., Hofman, P. L., & Cutfield, W. S. (2014). Hyperemesis gravidarum and long-term health of the offspring. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*, 210(6), 521–525. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2013.11.035>
- Bidary, N., Aulya, Y., & Widowati, R. (2022). Analysis Of The Event Of Hyperemesis Gravidarum In Pregnant Women. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(4), 651–661. <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i4.5015>
- Damayanti, R. (2021). Asuhan Gizi Pada Hiperemesis Gravidarum. Hyperemesis Gravidarum Nutrition Care Rini DA Politeknik Kementerian Kesehatan Semarang. *Journal of Nutrition and Health*, 9(1), 44–52.
- Fadhilah, A. R., Sulastri, D., & Karmia, H. R. (2023). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 3(3), 241–248. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v3i3.643>
- Hall, John E Ph.D. (2011). Guyton & Hall Textbook of Medical Physiology 12th ed. Saunders Elseviers
- Harahap, A. P., Meliati, L., & Srihandayani, T. (2018). Hubungan Paritas Dengan Hiperemesis Gravidarum Di Ruang Bersalin RSUD Provinsi Ntb. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.31764/mj.v3i1.124>
- Hoyert, D. L. (2021). Maternal mortality rates in the United States, 2020. *National Center Health Statistics*, 3, 1. <https://stacks.cdc.gov/view/cdc/103855>
- Ismail, S. K., & Kenny, L. (2007). Review on hyperemesis gravidarum. *Best Practice and Research in Clinical Gastroenterology*, 21(5), 755–769. <https://doi.org/10.1016/j.bpg.2007.05.008>
- Jansen, L. A. W., Koot, M. H., Hooft, J. Van, Dean, C. R., Bossuyt, P. M. M., Ganzevoort, W., Gauw, N., Goes, B. Y. Van Der, Rodenburg, J., Roseboom, T.

- J., Painter, R. C., & Grooten, I. J. (2021). European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology The windsor definition for hyperemesis gravidarum : A multistakeholder international consensus definition. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 266, 15–22. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2021.09.004>
- JulianaW, W. (2020). 1035325 Hubungan antara Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Hyperemesis Gravidarum. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v10i1.205>
- Lata, S., Yadav, R., Mi, R., Bajwa, H., & Mishra, S. K. (2019). *Mallory-Weiss Syndrome In A Patient With Hyperemesis Gravidarum: A Case Report*. 9(2), 2018–2019.
- Lubis, B., Hanim, L., Br Bangun, S., & Ajartha, R. (2021). Hubungan Status Gizi Ibu Primigravida Dengan Terjadinya Hiperemesis Gravidarum Relationship Nutritional Status of Primigravida With Hyperemesis Gravidarum 2020. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 3(2), 123–130.
- Malahayati, A. P.-J. M., & 2015, undefined. (2015). Hubungan Stress Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di Rsud Dr. a. Dadi Tjokrodipo, Rsud Dr. H. Abdul. *Ejurnalmalahayati.Ac.Id*, 2(4), 194–199. <http://www.ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/medika/article/download/1988/1247>
- Malathi, T. M. (2020). *Cerebral Venous Thrombosis Complicating Hyperemesis Gravidarum Rare Incidence Report Of 2 Cases*. 6(6).
- Margono, B. T., & Singgih, R. (2021). Implementasi penatalaksanaan Hiperemesis gravidarum pada wanita hamil dengan keterbatasan sumber daya (Studi kasus). *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), 93–99.
- Marlin, Diane. (2018). Hiperemesis Gravidarum : Asesmen dan Asuhan Kebidanan. *Scientia Journal*, 7(2), 151–158. <https://www.neliti.com/publications/286445/>
- Mayner, G., & Reyna, E. (2018). Mielinolisis central pontina como complicación de hiperemesis gravídica Central pontine myelinolysis as a complication of hyperemesis gravidarum. *Rev Peru Ginecol Obstet*, 64(3), 469. <https://doi.org/10.31403/rpgo.v64i2113>
- Munir, R., Yusnia, N., & Lestari, C. R. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil*. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah KesMas Respati* 7(3), 326–336.
- Novianti, M. (2019). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Yarsi Pontianak*. Universitas Muhammadiyah

Pontianak.50.

- Nurhasanah, Aisyah, S., & Amalia, R. (2022). *Hubungan Jarak Kehamilan, Pekerjaan dan Paritas dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil*. 22(2), 736–741. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1800>
- Popa, S., Barsan, M., Caziuc, A., Pop, C., Muresan, L., Popa, L., & Perju-Dumbrava, L. (2021). Life-threatening complications of hyperemesis gravidarum. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 21(6). <https://doi.org/10.3892/etm.2021.10074>
- Prity, S. (2021). Hubungan strategi coping dengan kecemasan pada ibu hamil hiperemesis gravidarum di puskesmas padangmatinggi kota padangsidempuan. *Universitas Aufo Royhan*
- Puspasari, H. W., & Pawitaningtyas, I. (2020). Masalah Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Pernikahan Usia Dini Di Beberapa Etnis Indonesia; Dampak Dan Pencegahannya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(4), 275–283. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i4.3672>
- Putri, R. K., Soesanto, E., & Wahyuni, D. (2016). Hubungan Paritas Dan Status Nutrisi Dengan Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Rb “Nh” Kuwaron Gubug Kabupaten Purwodadi. *Jurnal Kebidanan*, 3(1), 19–23.
- Ratnaningtyas, A. (2021). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Galur II Kulon Progo pada Masa Pandemi. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 12. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6300/8/Chapter 2.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6300/8/Chapter%202.pdf)
- Rorrong, J. F., Wantania, J. J. E., & Lumentut, A. M. (2021). Hubungan Psikologis Ibu Hamil dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum. *E-CliniC*, 9(1), 218–223. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32419>
- Sherwood, Lauralee. (2014). *Fisiologi Manusia Dari Sel ke Sistem* 9th ed. EGC
- Sikka, V., & Dhindsa, H. (2017). Hubungan Usia Ibu Dan Karakteristik Kehamilan Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum. *Observation Medicine: Principles and Protocols*, 8(1), 289–290. <https://doi.org/10.1017/9781139136365.056>
- Subriani, S. (2018). Hubungan Mola hidatidosa dan Gemelli Terhadap Hiperemesis Gravidarum di RSUD Haji Makassar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.37337/jkdp.v2i1.53>
- Syamsuddin, S., Lestari, H., & Fachlevy, A. F. (2018). Hubungan Antara Gastritis, Stres, dan Dukungan Suami Pasien dengan Sindrom Hiperemesis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(2), 102–107.

<https://doi.org/10.22435/jpppk.v2i2.136>

Usmadi. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis*. 7(1), 50–62. Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Widatiningsih, S. (2019). *Studi Fenomenologi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I*. 8(1), 41–52. <https://doi.org/10.31983/jrk.v8i1.3844>

